

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Tahun 2021 - 2025

UPN VETERAN JAKARTA

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UPN Veteran Jakarta
Kampus Universitas Indonesia
Jl. RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu,
Jakarta Selatan 124550
INDONESIA

Phone :

Fax. : +62 21 7884 9119

E-mail : lppm@upnvj.ac.id

Website: <http://www.lppm.upnvj.ac.id>

Pengarah:

Erna Hernawati

Antar Venus

Prasetyo Hadi

Penyusun:

Sri Lestari Wahyuningroem

Maria Selvester Thadeus

Kayus Kayowoan Lewoleba

Lukman Saleh Waluyo

James Julian

Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi

Fajar Edyana

Dwi Fajar Saputra

Nursafira Khoirunniswah

Sri Rahayu

Ilham Wibowo

PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ini kami susun untuk menjadi kompas bagi sivitas akademika di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) dalam memenuhi kewajiban tridharma perguruan tinggi. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar yang ikut menentukan kualitas perguruan tinggi dimanapun di dunia. Dua pilar ini menentukan seberapa relevan sebuah perguruan tinggi, mengingat hasil dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini harus mampu menjawab masalah di masyarakat dan membangun negeri.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta memiliki visi menjadi Universitas unggul berkualitas internasional yang inovatif, berdaya saing dan beridentitas bela negara untuk pembangunan masyarakat Indonesia. Salah satu terjemahan dari visi ini adalah sebuah misi untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk pembangunan masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta kebijakan nasional lainnya, termasuk Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Aturan-aturan ini mewajibkan bagi para tenaga pendidik untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPNVJ secara khusus mengemban misi Universitas di atas yang kami terjemahkan dalam renstra ini. Renstra LPPM kami susun secara khusus untuk periode tahun 2021-2025, sebagai turunan dari Renstra Universitas untuk periode yang sama, yang mencakup tidak saja arah dan kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun juga indikator dan capaian serta sumber daya yang kami kelola untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sivitas akademika UPNVJ khususnya para dosen.

Kami menyadari adanya sejumlah tantangan dalam menjalankan mandat ini, antara lain budaya penelitian dan pengabdian masyarakat yang masih belum menjadi norma dan kebiasaan di kalangan dosen dan mahasiswa. Selain itu, perkembangan teknologi informasi berpotensi disruptif sekaligus peluang bagi Universitas untuk mengefektifkan pengumpulan dan akses informasi yang bisa diolah menjadi sejumlah inisiatif bagi pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa. Hal-hal ini juga menjadi perhatian dari penyusunan Renstra 2020-2024. Kami berharap dengan tersusunnya Renstra ini, kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen dan mahasiswa di lingkungan UPN Veteran Jakarta semakin meningkat dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan Universitas.

Jakarta, November 2021
Ketua LPPM

Dr. Sri Lestari Wahyuningroem
NIK. 218121395

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Kebijakan.....	2
BAB II.....	4
ANALISA KONDISI	4
A. Capaian 5 (Lima) Tahun Terakhir	8
BAB III.....	16
KERANGKA KELEMBAGAAN	16
A. Visi, Misi, dan Tujuan UPN Veteran Jakarta	16
C. Kelembagaan	18
D. Peran Unit Kerja	19
E. Analisis SWOT	20
BAB IV.....	22
SASARAN STRATEGIS, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA.....	22
BAB V	27
PELAKSANAAN RENSTRA	27
A. Pendanaan	27
B. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	27
C. Informasi dan Diseminasi	31
BAB VI.....	32
PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Dana Penelitian tahun 2015-2020	7
Tabel 2 Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2015-2020	7
Tabel 3 Jurnal terakreditasi di UPN Veteran Jakarta.....	12
Tabel 4 Pusat Kajian di lingkungan UPN Veteran Jakarta	15
Tabel 5 Pegawai di LPPM UPN Veteran Jakarta.....	19
Tabel 6 Analisis SWOT	21
Tabel 7 Sasaran Strategi LPPM	23
Tabel 8 Matriks Kegiatan dan Indikator LPPM UPNVJ	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik jumlah kegiatan penelitian.....	9
Gambar 2 Grafik jumlah kegiatan PKM	10
Gambar 3 Grafik jumlah publikasi nasional dan internasional	11
Gambar 4 Grafik jumlah HKI UPN Veteran Jakarta	13
Gambar 5 Grafik Jumlah HKI berdasarkan Jenis HKI.....	13
Gambar 6 Grafik Jumlah Buku ISBN	14
Gambar 7 Grafik Jumlah Sitasi Artikel	14
Gambar 8 Struktur organisasi LPPM UPN Veteran Jakarta	19
Gambar 9 Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	27
Gambar 10 Roadmap Penelitian Unggul.....	28
Gambar 11 Roadmap PKM	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ini merupakan bagian dari Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yang menjadi acuan perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain memuat hal-hal terkait kelembagaan dan manajemen serta sumber daya, Renstra ini juga menjadi alat yang digunakan untuk menentukan arah kepada para dosen terkait topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama beberapa tahun mendatang, sehingga peta jalan penelitian dan pengabdian para dosen mempunyai sasaran yang jelas dalam jangka waktu tahun 2021-2025.

Di usia yang masih relatif muda sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) sejak tahun 2014, UPNVJ mengalami sejumlah kemajuan signifikan dalam capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di tahun ini, UPNVJ beralih dari satuan kerja (satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang berarti harus mengemban tugas yang lebih berat untuk memenuhi kelayakan layanan pendidikan tinggi untuk masyarakat. Tahun 2021 menandai sebuah periode baru yang menjadi awal perencanaan dalam lima tahun ke depan (2025). Renstra ini juga merupakan arah kebijakan, strategi pemberdayaan dan pengembangan, serta upaya-upaya yang akan dilakukan dalam kurun waktu tersebut secara bertahap untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi universitas.

Dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM bekerja berdasarkan standar sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Secara khusus, standar yang harus diterapkan ini diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Standar-standar ini meliputi :

1. Standar hasil, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sedangkan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Standar isi, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Isi penelitian mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Sementara itu, pengabdian masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Standar proses, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian dan pengabdian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
4. Standar penilaian, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Standar peneliti atau pelaksana, merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar Sarana dan Prasarana, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Standar pengelolaan, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
8. Standar pendanaan, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Landasan Kebijakan

Pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis Penelitian UPN Veteran Jakarta didasarkan kepada berbagai kebijakan tentang penelitian tingkat nasional dan tingkat universitas. Di tingkat nasional, universitas berkewajiban memenuhi tugas dan fungsinya sesuai dengan kebijakan nasional. Secara khusus, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilandasi oleh sejumlah kebijakan berikut:

1. Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Pasal 60 huruf (a) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Pasal 47 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa "Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa".
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri Dengan Identitas Bela Negara.
5. Pasal 62 ayat (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi.

Dalam mengusun arah dan prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UPNJV menyesuaikan dan mempertimbangkan sejumlah kebijakan atau acuan nasional serta universitas, yaitu

1. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
2. Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024
3. Komite Inovasi Nasional (Peraturan Presiden No. 32 tahun 2010)
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024
5. Rencana Strategis UPN Veteran Jakarta (2020 – 2024)
6. Program Riset Unggulan UPN Veteran Jakarta.
7. Program Ristekdikti RI dalam Pelaksanaan Skema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2020-2024.

8. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen tahun 2019
9. Keputusan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen

BAB II

ANALISA KONDISI

II.1. Analisis Eksternal

Dunia penelitian di perguruan tinggi berkembang pesat dalam satu dekade terakhir, dimana tuntutan universitas untuk menjadi *world class research university* menjadi tantangan sekaligus peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif di dalamnya. Salah satu kebutuhan utama dalam pencapaian universitas riset berkelas dunia ini adalah peningkatan kualitas penelitian dan kolaborasi. Dari sisi pemerintah, beberapa komitmen dukungan sudah diperlihatkan termasuk peningkatan jumlah dana penelitian yang signifikan dari 0.08% jumlah anggaran nasional di tahun 2016 menjadi setidaknya 0.25% dari anggaran nasional di tahun 2020. Di samping itu, pemerintah juga menegaskan perlunya penelitian yang punya nilai inovasi tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga arah penelitian juga menjadi jelas kontribusinya bagi kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Meski demikian, data dari the *Global Competitiveness Report* 2017-2018 yang dirilis oleh World Economic Forum memperlihatkan kualitas lembaga penelitian di Indonesia maupun kolaborasi antara universitas dan industri dalam inovasi masih berada pada level menengah (lihat Schwab, 2018). Dari segi jumlah paten yang didaftarkan, Indonesia berada pada taraf yang sangat memprihatinkan dengan perolehan skor yang sangat kecil yaitu 0,1 dari skala 7 (UI-CSGAR, 2019).

Jumlah paten dalam negeri dan jumlah publikasi ilmiah menjadi perhatian Kemenristekdikti (2018a) yang produktivitasnya masih menjadi masalah serius. Terkait dengan jumlah paten, data yang dirilis Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam Kemenristekdikti (2018a) menunjukkan bahwa hanya 10 persen dari keseluruhan permohonan hak paten yang masuk ke Direktorat Jenderal HKI berasal dari peneliti domestik, sedangkan 90 persen sisanya merupakan permohonan dari luar negeri. Di sisi publikasi ilmiah, berdasarkan data yang dirangkum dari Scimago Journal and Country Rank (2018) dalam rentang waktu antara tahun 1996 – 2017, Indonesia menduduki peringkat ke-11 dari 33 negara di wilayah Asia dengan menghasilkan rata-rata 3.149 artikel per tahun. Produktivitas

tersebut jauh berada di bawah Pakistan (5.809 artikel per tahun), Thailand (7.128 artikel per tahun), Malaysia (11.293 artikel per tahun), Singapura (12.066 artikel per tahun) dan Korea Selatan (45.638 artikel per tahun) (UI-CSGAR, 2019).

Dalam situasi demikian, kapasitas dan kemampuan LPPM di perguruan tinggi (PT) menjadi tulang punggung yang penting untuk membawa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Indonesia bisa keluar dari situasi demikian, dan bahkan mengangkat penelitian Indonesia lebih diakui secara internasional, baik secara kuantitas maupun kualitas. UI-CSGAR bersama Knowledge Sector Initiatives (KSI) melakukan kajian terhadap sejumlah LPPM dari dua klaster PT, mandiri dan madya, dan menganalisis persoalan utama yang dihadapi oleh LPPM dari tiga dimensi: organisasi, sumber daya manusia, dan operasional. Dari sisi organisasi, kebanyakan LPPM menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi bidang unggulan riset, serta mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sebuah keberlanjutan. Hal lain yang menjadi tantangan adalah struktur organisasi dan tata kelola LPPM serta pengelolaan dan jumlah anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terakhir, tantangan juga terdapat dalam hal kerjasama dengan pihak eksternal, termasuk dari pemerintah pusat maupun daerah, dimana inisiatif lebih banyak muncul bukan dari dalam universitas.

Dimensi kedua, sumber daya, berkaitan dengan ketersediaan dan karir dosen yang bisa mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas pada umumnya memberi insentif pada dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun tidak memberi perhatian pada disinsentif dosen-dosen yang tidak memenuhi kewajiban tridharma yang berdampak pada terhambatnya kenaikan jabatan sebagai akademisi. Belum lagi keluhan terbesar adalah beban administratif yang dialami dosen yang pada akhirnya justru dianggap menghambat kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas juga dinilai hanya mendahulukan penelitian dan hasilnya, namun tidak cukup memfasilitasi atau menyiapkan dosen terutama untuk berkompetisi mendapatkan dana hibah.

Dimensi terakhir adalah operasional, merujuk pada proses dan mekanisme birokratis terutama dari otoritas pemerintah pusat yang menghambat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen. Selain itu, yang sering menjadi masalah adalah terkait dengan logika pelaporan keuangan negara, terutama antara DIKTI dan BPK.

Tantangan-tantangan demikian juga memberikan pengaruh terhadap dinamika internal penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan UPNVJ.

II.2. Analisis Internal

Sejauh ini, penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan UPNVJ belum maksimal diprogram untuk mencapai tujuan-tujuan dan mendukung misi pemerintah. UPNVJ masih relatif baru menjadi universitas negeri, yakni di tahun 2014, setelah sebelumnya selama setidaknya empat dekade menjadi perguruan tinggi yang dikelola oleh yayasan (universitas swasta). Dalam perjalanannya, penelitian belum secara maksimal dikembangkan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Dengan beralihnya UPNVJ menjadi universitas negeri, maka universitas juga memiliki kewajiban memastikan penelitian, sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi, menjadi relevan dan berguna untuk bangsa dan negara, terutama dalam mewujudkan upaya bela negara. Kami mengidentifikasi sejumlah tantangan, yang pada dasarnya bisa menjadi titik awal bagi peluang perubahan, dalam tiga hal fundamental berikut:

(1) Masih belum mengakarnya budaya serta motivasi meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat, terutama pada aspek luaran penelitian yang berupa publikasi hasil Penelitian baik dalam bentuk prosiding, jurnal, buku dan paten. Hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya penguasaan metodologi penelitian serta metode penulisan karya ilmiah para dosen dan mahasiswa dalam bentuk artikel yang siap terbit. Penelitian juga belum berorientasi pada inovasi dan kegunaannya bagi masyarakat secara umum. Beberapa upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja para dosen di bidang publikasi hasil penelitian melalui penyelenggaraan pelatihan, lokakarya maupun forum kajian serta seminar hasil Penelitian yang dilakukan oleh institusi maupun melalui pengiriman para dosen sebagai partisipan ke luar lembaga. Selain itu pemenuhan sarana laboratorium uji serta literatur melalui penyediaan jurnal digital berlangganan secara bertahap terus ditingkatkan, sehingga dapat membantu para dosen dalam melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah yang lebih berkualitas.

(2) Kompetensi dosen dan keragamannya yang masih kurang secara kuantitas. Kompetensi ini meliputi tingkat pendidikan serta jabatan akademik yang berpengaruh pada keberagaman kompetensi keilmuan di beberapa program studi serta sistem proses pembelajaran. Keberagaman yang demikian menunjukkan kekuatan dosen yang dapat dikembangkan untuk melakukan Penelitian yang bersifat multi dan interdisiplin sehingga dapat menjadi Penelitian unggulan UPN Veteran Jakarta. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh institusi untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa baik melalui pelatihan maupun perumusan

prosedur dan mekanisme penelitian belum menampakkan hasil yang maksimal secara cepat. Ini termasuk merancang sekaligus melakukan sistem pembinaan dan pengembangan penelitian serta kajian secara komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh unsur organ UPN Veteran Jakarta (pengelola, pendidik, dan peserta didik) termasuk fasilitas pendukung yang berupa prasarana dan sarana, pendanaan, dan organisasi pelaksanaannya.

(3) Keterbatasan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih menjadi hambatan bagi pengembangan kualitas penelitian dan luarannya. Meskipun jumlahnya meningkat setiap tahun, namun jumlah ini masih dinilai kecil bila dibandingkan dengan universitas Satker maupun BLU lainnya. Selama menjadi bagian dari Satker, jumlah dana penelitian terbatas sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

No	Sumber Dana	Jumlah / Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pembiayaan Sendiri oleh Peneliti					116.500.000	325.000.000
2	Pembiayaan oleh UPNVJ Jakarta	112.805.000	1.365.384.000	1.726.000.000	1.528.783.900	1.892.000.000	2.263.000.000
3	Pembiayaan Kemenristek dan Dikti	38.000.000	666.400.000	1.328.750.000	990.405.000	385.517.500	421.340.000
4	Institusi dalam Negeri di luar Kemenristek dan Dikti	69.550.000	0	0	218.000.000	534.000.000	0
Total		220.355.000	2.031.784.000	3.054.750.000	2.737.188.900	2.928.017.500	3.009.340.000

Tabel 1 Jumlah Dana Penelitian tahun 2015-2020

Untuk pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan dananya adalah sebagai berikut:

No	Sumber Dana	Jumlah / Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Biaya Mandiri Dosen	0	0	0	0	96.000.000	231.000.000
2	UPN Veteran Jakarta	80.830.000	500.000.000	853.000.000	976.350.000	524.000.000	738.500.000
3	Kemenristek - Dikti	0	0	45.055.000	167.679.000	353.800.000	
4	Lembaga/Institusi di luar Kemenristek dan Dikti	0	0	0	0	0	157.780.000
Total		80.830.000	500.000.000	898.055.000	1.144.029.000	973.800.000	1.127.280.000

Tabel 2 Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2015-2020

(4) Fasilitas dan sarana prasarana yang masih perlu ditingkatkan. Keterbatasan sebagaimana disebutkan di atas sebetulnya bisa diatasi antara lain dengan penyediaan fasilitas dan sarana serta prasarana yang memadai untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa. Untuk hal ini, Pimpinan Universitas memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung kebutuhan peningkatan fasilitas dan sarana/prasarana bagi penelitian dosen dan mahasiswa antara lain dengan dukungan dana penelitian, dukungan bagi pusat studi dan

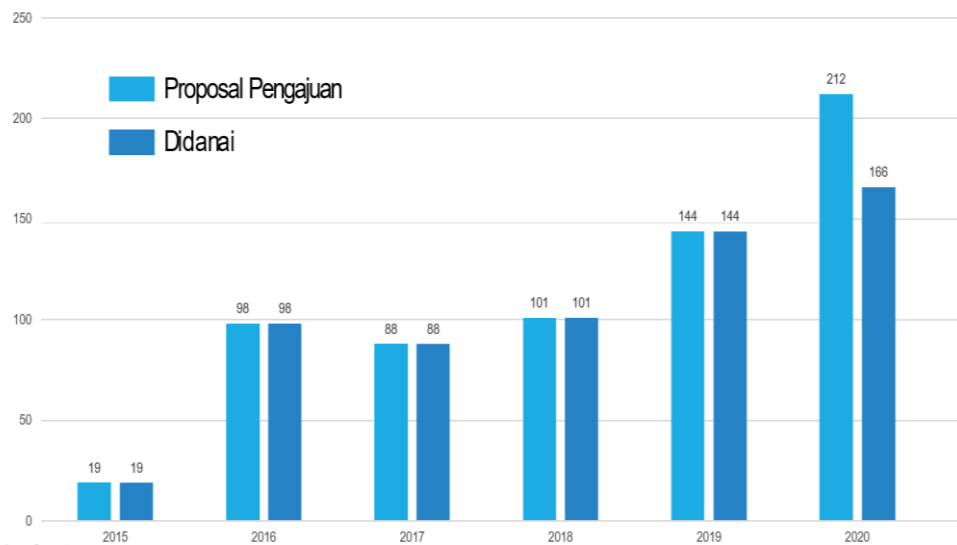
laboratorium, dan sebagainya. Selain pendanaan internal, peluang yang ditawarkan pihak-pihak di luar universitas untuk melakukan Penelitian semakin banyak. Tetapi hal ini harus dilakukan secara kompetitif, sehingga hanya dosen dan mahasiswa yang memiliki daya saing yang dapat meraih kesempatan tersebut.

(5) Masih belum maksimalnya jejaring baik nasional maupun internasional, menyebabkan kolaborasi penelitian masih sangat terbatas. Ini juga berdampak pada rendahnya kompetisi dosen dan mahasiswa dalam mendapatkan kesempatan pendanaan eksternal maupun pengakuan atau rekognisi penelitian. Dalam hal ini, kerjasama harus terus ditingkatkan baik dengan lembaga negara, industri, media, dan perguruan tinggi lainnya di dalam dan luar negeri.

A. Capaian 5 (Lima) Tahun Terakhir

Meskipun terdapat sejumlah keterbatasan yang kami identifikasi di atas, sejumlah capaian sudah berhasil dilakukan dalam lima tahun terakhir ini dalam hal peningkatan penelitian. Berikut ini adalah beberapa capaian tersebut dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta luaran-luarannya.

- (1) Meningkatnya klaster penelitian UPNVJ dari Madya menjadi Utama. Penelitian merupakan aspek penting yang menentukan kinerja perguruan tinggi. Peningkatan Perguruan Tinggi berbasis penelitian ini terbagi dalam beberapa klaster yakni : mandiri (yang tertinggi), utama, madya, dan binaan (yang terendah). UPNVJ sejak tahun 2019 meningkat klasternya dari madya menjadi utama. Peningkatan status klaster tersebut merupakan hasil dari penilaian kinerja penelitian PT tahun 2016-2018. Penilaian ini didasari oleh data yang dikumpulkan melalui Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas). Komponen yang dievaluasi mencakup sumber daya penelitian (30%), manajemen penelitian (15%), luaran (50%) dan *revenue generating* (5%).
- (2) Meningkatnya peminatan dan produktivitas penelitian dosen UPNVJ. Skema penelitian internal yang jumlahnya bertambah setiap tahun semakin diminati oleh dosen-dosen UPNVJ. Ini merupakan salah satu indikator meningkatnya peminatan dan produktivitas dosen dalam melakukan penelitian. Berikut grafik yang menunjukkan tren tersebut:



Gambar 1 Grafik jumlah kegiatan penelitian

Dilihat dari grafik ini, maka jumlah pengajuan proposal penelitian internal dari dosen-dosen di seluruh fakultas UPNVJ meningkat dari hanya 19 di tahun 2015 menjadi 212 di tahun 2020. Di tahun 2020, dengan meningkatnya peminatan penelitian ini, Universitas mulai menerapkan standar kualitas penelitian yang diharapkan bisa mendukung kepada pencapaian kualitas penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga mekanisme seleksi baru mulai diterapkan di periode ini.

- (3) Seperti halnya penelitian, minat pengabdian kepada masyarakat juga meningkat di kalangan dosen dalam beberapa tahun terakhir ini. Di tahun 2016, LPPM hanya mencatat 12 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen. Jumlah ini meningkat berkali lipat di tahun 2020, yakni sejumlah 171 kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai pembiayaan internal Universitas, maupun eksternal dan mandiri. Ini ditunjukkan dalam grafik berikut:



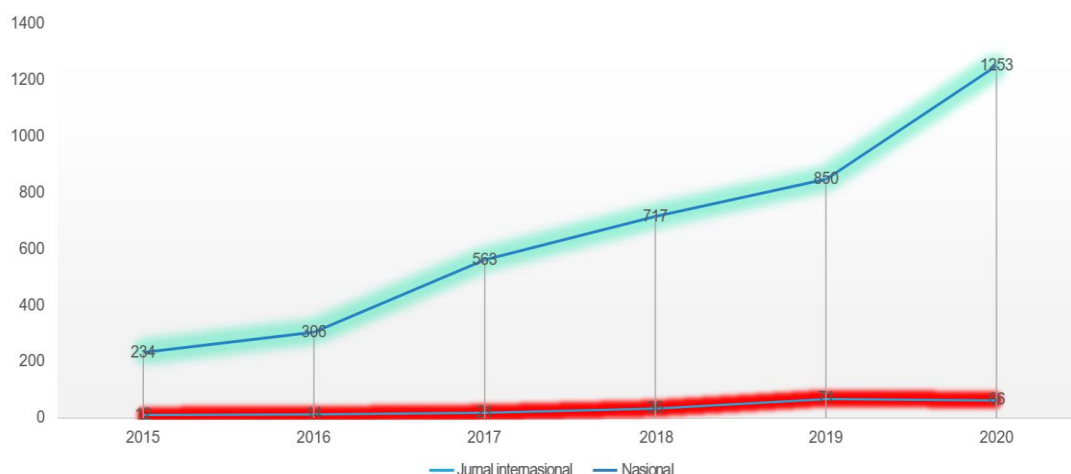
Gambar 2 Grafik jumlah kegiatan PKM

Perkembangan ini sangat positif, dan memberi potensi bagi peningkatan klusterisasi pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi. Saat ini UPNVJ masih menempati klaster ‘Memuaskan’ (*satisfactory*), dari empat klaster yang ditentukan oleh Dikti, yakni Unggul (*Excellent*), Sangat Bagus (*Very Good*), Memuaskan (*Satisfactory*), dan Kurang Memuaskan (*Marginal*). Dengan perkembangan yang positif dan hasil yang nyata, diharapkan UPNVJ akan meningkatkan pengabdian kepada masyarakatnya menjadi Sangat Bagus (*Very Good*).

- (4) Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen-dosen UPNVJ menyebar di beberapa daerah. Sebagiannya merupakan implementasi dari sejumlah kerjasama LPPM dengan beberapa Pemerintah Daerah (Pemda) di Indonesia. Saat ini LPPM memiliki kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu, Pemerintah Provinsi Banten, Pemerintah Kabupaten Serang, Pemerintah Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kotamadya Depok, Pemerintah Kabupaten Bogor, dan Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Selain itu, LPPM juga pernah melakukan PkM di wilayah pulau terluar dan wilayah perbatasan, yaitu di Pulau Bawean, Kabupaten Gresik Jawa Timur dan Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Selain itu, setiap tahun

selalu terlibat atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Mako TNI melalui kegiatan Latihan Integrasi Taruna Dewasa Nusantara (Lasitardanus).

- (5) Meningkatnya publikasi baik internasional terakreditasi scopus maupun nasional terakreditasi sebagaimana terlihat dalam grafik berikut:



Gambar 3 Grafik jumlah publikasi nasional dan internasional

Dari grafik di atas, kita melihat kenaikan yang konsisten dalam jumlah publikasi dosen UPNVJ sejak tahun 2015 hingga 2020. Berbasis pada data Sinta yang dikeluarkan oleh Ristekdikti, kenaikan jumlah publikasi nasional (garis hijau) sangat signifikan dari 234 judul di tahun 2015 hingga 1.253 judul di tahun 2020. Untuk publikasi internasional (garis merah), juga ada kenaikan namun lebih sedikit dan lambat dibanding dengan publikasi nasional, yakni dari 12 di tahun 2015 menjadi 66 di tahun 2020.

- (6) Adanya jurnal terakreditasi di UPN Veteran Jakarta.

Hingga saat ini, UPNVJ memiliki 22 jurnal. Dua puluh diantaranya dikelola oleh program studi atau fakultas, dan dua dikelola oleh LPPM. Berikut daftar jurnal tersebut.

No	Nama Jurnal	Pengelola
1	Ekonomi dan Bisnis	Prodi S1 Manajemen, FEB
2	Equity	Prodi S1 Akuntansi, FEB
3	Journal of Islamic Economics and Finance Studies	Prodi S1 Ekonomi Syariah, FEB
4	Manajemen Mutu	Prodi S2 Manajemen, FEB
5	Profesi Medika	Program Studi Sarjana Kedokteran & Program Studi Profesi Dokter, FK

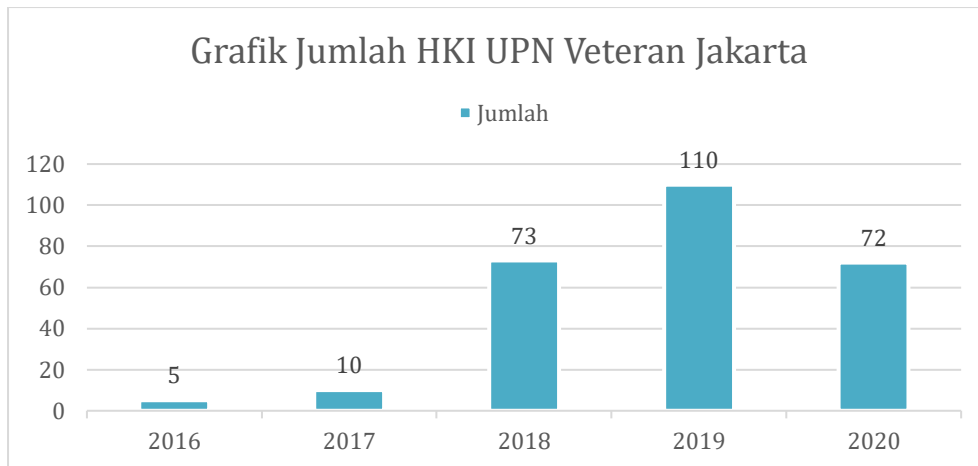
6	Bina Teknik	Fakultas Teknik (FT)
7	Ekspresi dan Persepsi	Prodi S1 Ilmu Komunikasi, FISIP
8	Mandala	Prodi S1 Hubungan Internasional, FISIP
9	Parapolitika	Prodi S1 Ilmu Politik, FISIP
10	Global Komunika	FISIP
11	Informatik	Prodi DIII Sistem Informasi
12	Veteran Law Review	Prodi S1 Hukum, FH
13	Jurnal Yuridis	Prodi S1 Hukum, FH
14	Esensi Hukum	Prodi S2 Hukum
15	Indonesian Journal of Health Development	FIKES
16	Indonesian Journal of Physiotherapy	Prodi DIII Fisioterapi, FIKES
17	Widya Gantari Indonesia	Prodi Keperawatan, FIKES
18	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat	Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, FIKES
19	Indonesian Journal of Nutritional Science	Prodi S1 Gizi, FIKES
20	Health Safety Environment Journal	Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, FIKES
21	Madani	LPPM
22	Bina Widya	LPPM

Tabel 3 Jurnal terakreditasi di UPN Veteran Jakarta

Dari keseluruhan jurnal tersebut, pada tahun 2019, 4 jurnal terakreditasi jurnal profesi medika (sinta 3), equity (sinta 4), ekobis (sinta 4), velrev (sinta 5). Kemudian pada tahun 2020 terdapat 4 jurnal yang mendapatkan akreditasi, yakni Jurnal Profesi Medika (reakreditasi menjadi sinta 2), ekspresi dan persepsi (sinta 4), mandala (sinta 5) dan yuridis (sinta 4).

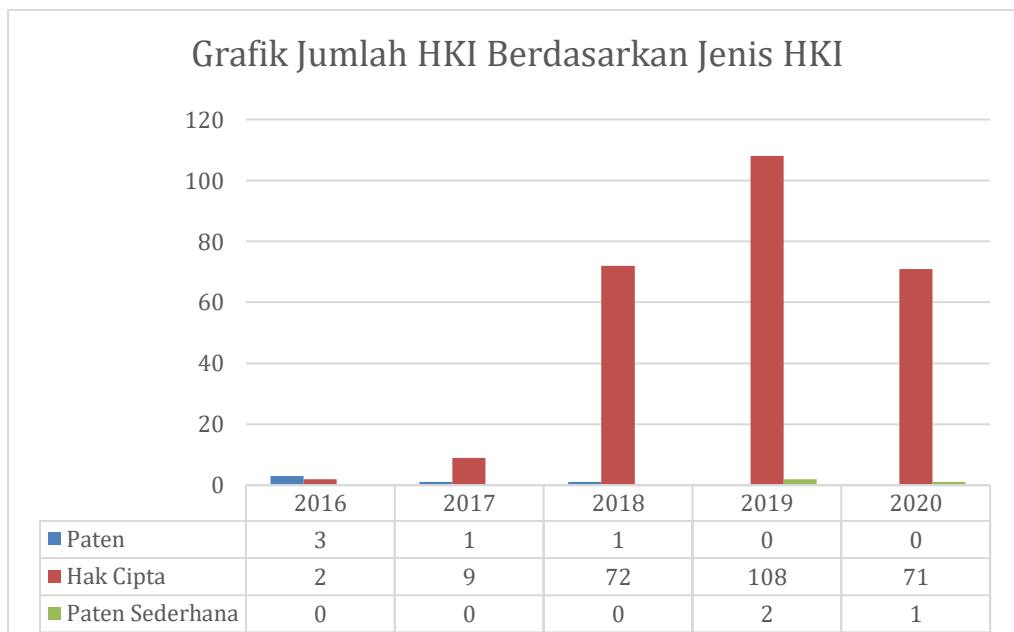
(7) Bertambahnya pendaftaran HKI (Paten / Paten sederhana)

Dalam periode 5 tahun terakhir, LPPM mencatatkan kenaikan jumlah pendaftaran dan perolehan HKI yang cukup signifikan. Tren ini menurun di tahun 2020, sebagaimana luaran penelitian lainnya, yang lebih dikarenakan faktor eksternal yakni pandemic Covid-19. Tren perolehan HKI dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 Grafik jumlah HKI UPN Veteran Jakarta

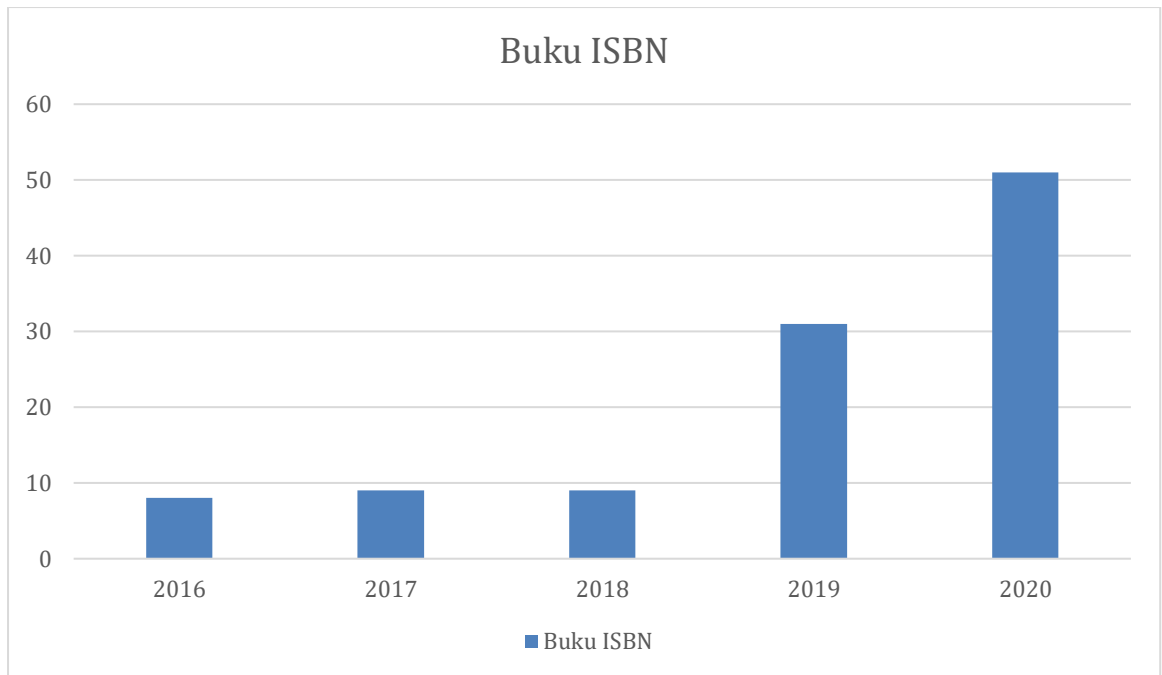
Berdasarkan jenisnya, maka perolehan HKI bisa dilihat sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik Jumlah HKI berdasarkan Jenis HKI

(8) Meningkatnya penerbitan buku ber-ISBN

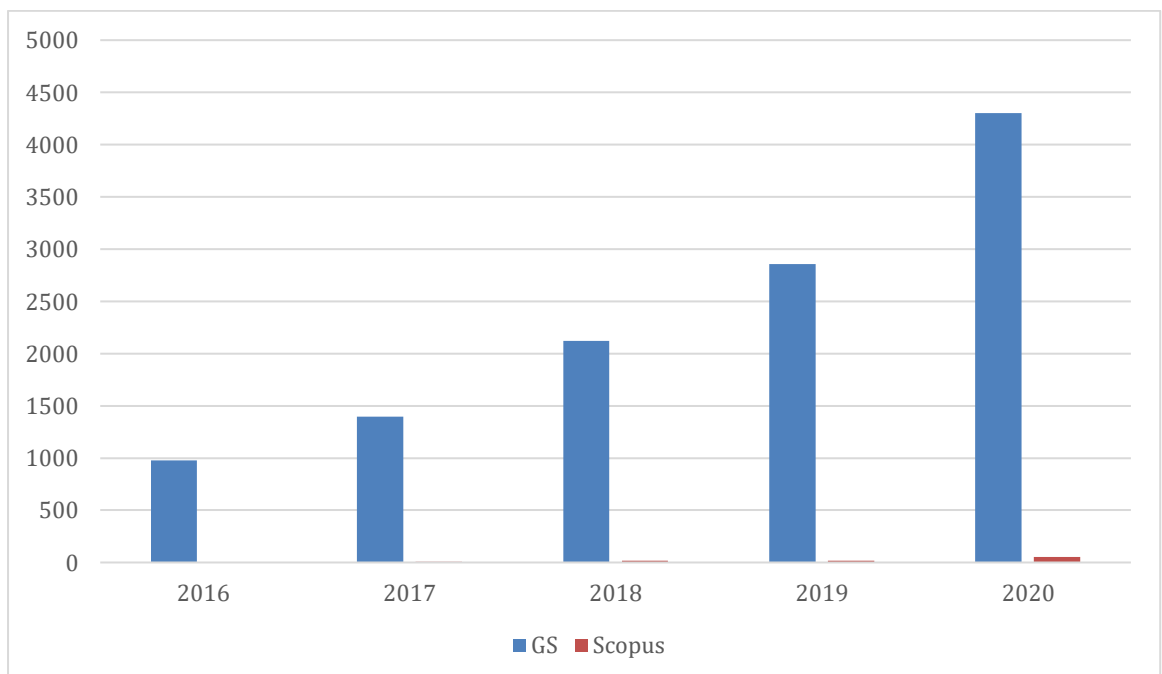
Dari penerbitan buku, sejak 2018 juga terlihat peningkatan yang sangat signifikan, Sebagaimana terlihat dalam grafik berikut.



Gambar 6 Grafik Jumlah Buku ISBN

(9) Meningkatnya sitasi artikel

Sitasi merupakan salah satu outcome dari penelitian dosen dan sekaligus menjadi indikator kinerja universitas. Secara konstan, jumlah sitasi UPNVJ bertambah selama lima tahun terakhir.



Gambar 7 Grafik Jumlah Sitasi Artikel

- (10) Bertambahnya jumlah pusat studi di lingkungan UPNVJ sehingga sekarang sejumlah.. Berikut adalah daftarnya:

N O	NAMA PUSAT KAJIAN	LINGKUP
1	Lembaga Kajian Ekonomi dan Manajemen	Fakultas Ekonomi
2	Lembaga Konsultasi Bantuan Hukum UPN Veteran Jakarta	Universitas
3	Pusat Studi Green Tematense	Universitas
4	Tax Centre	Fakultas Ekonomi
5	Pusat Kajian Steam Cell	Universitas
6	Pusat Kajian Kesehatan Matra	Fakultas Ilmu Kesehatan
7	Pusat Kajian Bela Negara	Universitas
8	Pusat Studi Kewargaan dan Hak Asasi Manusia	FISIP

Tabel 4 Pusat Kajian di lingkungan UPN Veteran Jakarta

Selain Pusat Studi, di tingkat program studi/fakultas juga dibentuk laboratorium-laboratorium untuk mendukung kegiatan penelitian dan Pendidikan bagi dosen dan mahasiswa.

(11) Bertambahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Penelitian

Mahasiswa juga perlu dilibatkan dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Sejak tahun 2020, setiap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Universitas mewajibkan setiap dosen melibatkan mahasiswa. Di tahun 2020, sejumlah 131 mahasiswa terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal para dosen. Jumlah ini akan terus bertambah, seiring dengan bertambahnya jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen di lingkungan UPNVJ.

BAB III

KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan UPN Veteran Jakarta

UPNVJ merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemendikbud), sehingga visi UPNVJ merupakan turunan visi Kemendikbud yang merupakan turunan dari visi Presiden meliputi 9 indikator salah satunya peningkatan kualitas manusia Indonesia, dengan 5 aspek arahan Presiden tentang pembangunan SDM yang dituangkan dalam tujuh agenda pembangunan salah satunya SDM berkualitas dan berdaya saing. Sejalan dengan visi serta arah kebijakan strategis Kemendikbudristek pada arah pendidikan tinggi yaitu mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi maka UPNVJ menetapkan visi sebagai berikut:

“Menjadi Universitas Unggul berkualitas Internasional yang inovatif, berdaya saing dan beridentitas bela negara untuk pembangunan masyarakat Indonesia”.

Untuk mencapai visi tersebut UPNVJ menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan berdaya saing internasional yang beridentitas bela negara;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk pembangunan masyarakat Indonesia;
3. Mengembangkan iklim akademik yang berlandaskan pada nilai nilai tradisional universitas;
4. Melaksanakan tata kelola universitas yang baik dengan menerapkan manajemen risiko;
5. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri.

Tujuan pendidikan tinggi sebagaimana yang ditetapkan pada pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah:

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;

2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Dihasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Sesuai dengan amanah Undang-Undang tersebut, maka UPNVJ sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas pokok, melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, UPNVJ mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi guna menyiapkan calon pemimpin bangsa yang beridentitas bela negara;
2. Melaksanakan penelitian guna pengembangan kebudayaan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan iptek bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan sivitas akademika.

B. Visi, Misi, dan Tujuan LPPM UPNVJ:

Visi dan misi LPPM UPNVJ mengikuti dari Visi dan Misi Universitas sebagaimana yang disebutkan di atas.

Visi LPPM adalah: Menjadi lembaga yang memiliki komitmen terhadap Penelitian yang inovatif dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Misi :

1. Meningkatkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang beridentitas bela negara
2. Meningkatkan daya saing dosen dan mahasiswa dalam penelitian di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan dan mengembangkan model-model pemberdayaan dan pendampingan menuju kemandirian melalui inovasi dan teknologi yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat

4. Memfasilitasi, meningkatkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama baik nasional dan internasional

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta fungsi yang ditetapkan di tingkat UPNVJ, maka LPPM berperan secara khusus dalam mencapai dua tujuan berikut:

1. Melaksanakan penelitian guna pengembangan kebudayaan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan iptek bagi kesejahteraan masyarakat;

C. Kelembagaan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 41 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPN Veteran Jakarta, dan Permenristekdikti No. 87 Tahun 2017 tentang Statuta UPN Veteran Jakarta, maka organisasi LPPM terdiri dari :

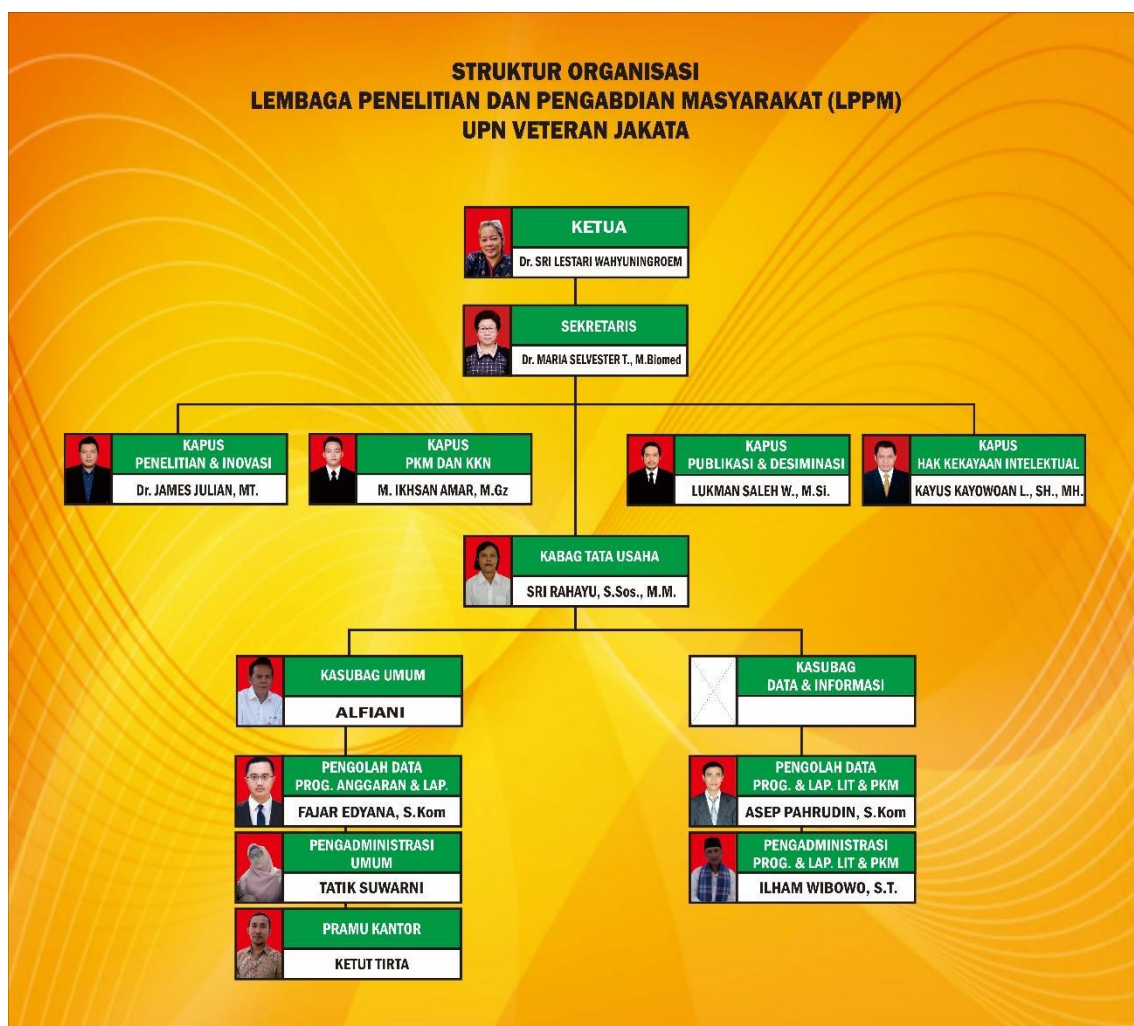
1. Ketua
2. Sekretaris
3. Pusat
2. Kabag. Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi LPPM dapat digambarkan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Sri Lestari Wahyuningroem NIK. 218121395	Ketua LPPM
2	Dr. dr. Maria Selvester Thadeus, M.Biomed NIK. 465119301401	Sekretaris LPPM
3	Dr. James Julian, S.T., M.T. NIP. 198607182019031008	Kapus Penelitian & Inovasi
4	Dr. Ibnu Malkan Bahrul Ilmi NIP. 199001032018031001	Kapus PKM & KKN
5	Kayus Kayuwoan Lewoleba, SH, MH NIK. 472019805591	Kapus Kekayaan Intelektual
6	Lukman Saleh Waluyo, S.I.Kom, M.Si NIP. 198904062018031001	Kapus Publikasi & Desiminasi
7	Sri Rahayu, S.Sos., M.M NIP. 196904071990032002	Kabag. Tata Usaha

8	Alfiani NIP. 196504141988031001	Kasubag Umum
9	Asep Pahrudin, S.Kom NIP. 198910042019031012	Pengolah Data Program & Laporan Penelitian dan PKM
10	Fajar Edyana, S.Kom NIK. 483111109371	Pengolah Data Program, Anggaran dan Laporan
11	Ilham Wibowo, ST. NIK. 473059704811	Pengadministrasi Program & Laporan Penelitian dan PKM
12	Tatik Suwarni NIK. 475030106731	Pengadministrasi Umum
13	Ketut Tirta NIK. 477129705461	Pramu Kantor

Tabel 5 Pegawai di LPPM UPN Veteran Jakarta



Gambar 8 Struktur organisasi LPPM UPN Veteran Jakarta

D. Peran Unit Kerja

LPPM UPNVJ memiliki peran dan tugas sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kegiatan Penelitian dalam rangka memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi
2. Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat
3. Ikut serta dalam kegiatan ilmiah untuk diseminasi penelitian.
4. Mereview usulan proposal Penelitian.
5. Mereview laporan kemajuan Penelitian.
6. Melakukan monev lapangan terhadap kegiatan Penelitian.
7. Mereview laporan akhir Penelitian.
8. Mereview laporan keuangan Penelitian.
9. Memfasilitasi peneliti dalam publikasi hasil Penelitian.
10. Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi.
11. Memfasilitasi dosen dalam pendaftaran HKI / Paten
12. Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam pengajuan HKI dan Paten
13. Menjalin Kerjasama lintas sektor, lembaga pemerintah dan swasta
14. Menyelenggarakan kegiatan KKN dan pemberdayaan kepada masyarakat

E. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan LPPM UPNVJ untuk dapat mengetahui aspek penting yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta aspek peluang, dan tantangan yang mungkin dihadapi dimasa yang datang. Analisis SWOT dilakukan dengan mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan). Analisis keempat aspek tersebut, dapat memberikan informasi kepada LPPM UPNVJ strategi yang paling tepat dilaksanakan guna mewujudkan visi dan misi. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01 – 1,00) dan *scoring* (skala 1- 4).

Faktor Internal				
No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strengths)				
1	Status PTN	0,11	3,50	0,40
2	Komitmen yang kuat dari civitas akademika dalam mencapai visi, misi dan tujuan	0,11	4,00	0,12
3	Lokasi Jakarta	0,06	2,75	0,12
4	Memiliki Kekhasan identitas bela Negara dan budaya kerja	0,07	4,00	0,20

5	Memiliki Laboratorium Stemcell berskala nasional	0,07	2,75	0,20
6	Ranking mulai masuk 100 besar nasional (77)	0,06	3,25	0,20
7	Memiliki KUI/ rintisan kerjasama internasional /forum kerjasama PT internasional	0,06	2,25	0,09
8	Peningkatan jaringan kerjasama dalam dan luar negeri	0,07	3,00	0,12
9	PT termasuk dalam Klaster Utama dalam pendanaan LITABMAS	0,05	3,00	0,16
Total Kekuatan (S)		1,00		1,61
Kelemahan (Weaknesses)				
1	Tidak memiliki Rumah Sakit Pendidikan	0,08	4,00	0,12
2	Jumlah dosen berpendidikan S3 masih kurang	0,11	4,00	0,20
3	Jumlah dosen berkualifikasi Lektor kepala dan Guru Besar masih kurang	0,07	4,00	0,20
4	Jumlah riset yang inovatif dan kompetitif yang masih rendah.	0,04	3,00	0,20
7	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang masih kurang	0,06	3,00	0,20
5	Fasilitas Laboratorium yang belum memadai	0,07	3,00	0,09
6	Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang	0,02	2,50	0,16
Total Kelemahan (W)		1,00	-	1,57
(S - W) atau Sumbu X				0,04

Faktor Eksternal

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunities)				
1	Kebijakan Pemerintah tentang PPK BLU pada Perguruan Tinggi.	0,16	3,00	0,49
2	Kebijakan pemerintah tentang Kampus Merdeka sehingga berpeluang untuk lebih meningkatkan kerjasama dengan industri dan PT lain dalam dan luar negeri	0,14	3,00	0,43
3	Pengembangan sapras lewat pendanaan pemerintah	0,13	4,00	0,53
4	Peluang mendapatkan hibah dalam dan luar negeri	0,06	2,50	0,16
5	Mudah memperoleh pendanaan riset eksternal	0,06	2,75	0,16
6	Peluang memperoleh dosen dan peneliti asing	0,02	2,75	0,06
Total Peluang (O)		1,00		1,89
Tantangan (Threats)				
1	Regulasi yang berubah-ubah	0,22	2,25	0,50
2	Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	0,10	2,25	0,22
3	Pesaing dari PTN/PTS disekitar Jakarta	0,20	4,00	0,79
Total Tantangan (T)		1,00	-	1,51
(O - T) atau Sumbu Y				0,38

Tabel 6 Analisis SWOT

Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi kekuatan dengan nilai 1,61, dan kelemahan pada nilai 1,57. sehingga selisih kekuatan dengan kelemahan (S – W) adalah positif sebesar 0,04. Sedangkan faktor peluang dengan nilai 1,89 dan tantangan dengan nilai 1,51 sehingga selisih peluang dengan tantangan (O – T) adalah positif sebesar 0,38. Jika digambarkan dalam bentuk kurva (X= 0,37 dan Y= 0,67) maka posisi LPPM UPNVJ berada pada sisi positif yaitu di kuadran 1, yang artinya menggambarkan kondisi yang sangat baik, karena kekuatan yang ada dapat dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Pada posisi ini, LPPM UPNVJ direkomendasikan untuk melakukan strategi pengembangan progresif karena memiliki pondasi yang sangat baik dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri menjadi sebuah organisasi yang maju secara maksimal

BAB IV

SASARAN STRATEGIS, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, LPPM UPNVJ merumuskan sasaran strategis, kegiatan dan indikator kerjanya dengan merujuk pada sejumlah ketentuan di tingkat nasional. Sasaran strategis LPPM merupakan bagian dari sasaran strategis UPNVJ yang dirumuskan dalam Renstra BLU UPNVJ. Sasaran strategis LPPM ini adalah:

1. Meningkatnya produktivitas riset dan PKM.
2. Meningkatnya kerjasama dibidang akademik dengan dalam dan luar negeri
3. Meningkatnya tata kelola lembaga.

Sasaran strategis ini diturunkan ke dalam beberapa program dan kegiatan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategi	Program	Kegiatan
1	Meningkatnya produktivitas riset dan PKM.	Peningkatkan Produktivitas riset	1. Pembentukan Inkubator Bisnis 2. Pembentukan startup 3. Pengelolaan dan peningkatan Pusat Studi 4. Pencapaian Pusat Unggulan IPTEK (PUI) PT 5. Persiapan pembentukan Science Techno Park 6. Melaksanakan call for papers 7. Fasilitasi dan pendampingan pendanaan penelitian
		Peningkatan Relevansi riset	1. Mencari peluang joint research 2. Pendampingan menghasilkan HKI dan paten 3. Pendampingan publikasi pada jurnal nasional/internasional bereputasi 4. Hilirisasi produk penelitian dan inovasi

2	Meningkatnya kerjasama dibidang akademik dengan dalam dan luar negeri	Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama	Merintis dan mengembangkan kerjasama triple/ penta helix
3	Meningkatnya tata kelola lembaga.	Peningkatan Kualitas Tata kelola non Akademik	1. Meningkatkan sistem pengelolaan berbasis teknologi informasi 2. Mendorong manajemen berbasis PPEPP yang dilaksanakan secara konsisten 3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian perencanaan 4. Pengelolaan berbasis ISO 21001:2018 5. Alokasi anggaran berbasis kinerja

Tabel 7 Sasaran Strategi LPPM

Untuk memastikan dan menilai implementasi program dan kegiatan-kegiatan di atas, maka LPPM menyusun indikator dan target tahunan selama lima tahun ke depan (2021-2025). Adapun indikator yang digunakan oleh LPPM UPNVJ merujuk kepada setidaknya tiga acuan:

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, sebagaimana disebutkan dalam Kepmendikbud No 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Indikator ke 5 yaitu: “Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.” Indikator ini dioperasionalkan berdasarkan Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (2021).

1. Variabel dan indikator yang digunakan dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi, khususnya di variabel output (jumlah artikel ilmiah terindeks dan kinerja penelitian) dan outcome (kinerja inovasi, jumlah sitasi, jumlah paten dan kinerja pengabdian kepada masyarakat).
2. Kriteria dan Prosedur Akreditasi Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

No	Program	Kegiatan	Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target per tahun				
						2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan Produktivitas riset dan pengabdian kepada masyarakat	1.Pembentukan Inkubator Bisnis	Pembentukan Inkubator Bisnis	unit	0	1	1	1	1	1
		2.Pembentukan startup	Inkubasi start-up berbasis IPTEK	unit	0	5	10	20	30	40
		3.Pengelolaan dan peningkatan Pusat Studi	Pembentukan dan pengelolaan Pusat Studi	unit	0	3	10	15	20	20
		4.Pencapaian Pusat Unggulan IPTEK (PUI) PT	Peningkatan Pusat Studi menjadi PUI PT	unit	0	0	1	2	3	4
		5.Persiapan pembentukan Science Techno Park	Peningkatan PUI menjadi <i>Science Techno Park</i>	unit	0	0	0	0	1	1
		6.Melaksanakan call for papers	Jumlah jurnal yang terakreditasi	unit	2	0	4	10	15	25
		7.Fasilitasi dan pendampingan pendanaan penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi yang berasal dari <i>joint research</i>	judul	0	6	15	20	25	30
			Jumlah publikasi di jurnal Nasional bereputasi yang berasal dari <i>joint research</i>	judul	0	0	20	25	30	35
			Jumlah publikasi penelitian dan abdimas pada jurnal internasional bereputasi	Judul	0	40	50	60	70	80
			Jumlah publikasi penelitian dan abdimas pada nasional bereputasi	Judul	0	0	160	170	180	190
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional atau diterapkan oleh masyarakat	%	0	20	45	50	55	60
			Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat internasional	%	0	0	2	2,5	2,5	2,5
			Jumlah penelitian yang mendapat dana eksternal	Judul	2	1	10	15	20	25
			Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang mendapat dana eksternal	Judul	3	0	20	30	40	50
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian internal	Orang	0	192	240	260	280	300
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam	Orang	100	300	450	480	540	570

	Peningkatkan Relevansi riset dan pengabdian kepada masyarakat	1.Mencari peluang joint research 2.Pendampingan menghasilkan HKI dan paten 3.Pendampingan publikasi pada jurnal nasional/internasional bereputasi 4.Hilirisasi produk penelitian dan inovasi 5.Menjalinkan kerjasama dengan PT di dalam dan diluar negeri	pengabdian kepada masyarakat internal							
			Jumlah call for paper konferensi internasional	Kegiatan	0	6	8	8	8	8
			Jumlah call for paper konferensi abdimas nasional	Kegiatan	0	1	2	2	2	2
			KKN	Kegiatan	0	0	1	1	1	1
			Jumlah prosiding konferensi internasional	Judul	0	240	240	240	240	240
			Jumlah buku ber-ISBN	Buku	25	25	40	50	60	70
			Jumlah book chapter	Buku	-	.10.	70	80	90	100
			Jumlah sitasi karya ilmiah	Judul	1980	3480	4980	6480	8000	10000
			Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	Produk	0	4	28	35	42	50
			Jumlah publikasi Tulisan di media massa wilayah	Judul	0	25	80	90	100	110
			Jumlah publikasi Tulisan di media massa nasional	Judul	0	5	70	80	90	100
			Jumlah publikasi Tulisan di media massa internasional	Judul	-	0	4	6	7	8
			Jumlah produk inovasi	Produk	0	0	7	7	8	10
			Jumlah prototype R&D	Produk	0	0	5	10	15	20
			Jumlah HKI yang dihasilkan	Judul	71	49	80	90	100	120
			Jumlah hilirisasi produk/ kebijakan	Judul	0	0	2	4	6	8
			Jumlah Paten Sederhana	Judul	2	3	3	5	7	8
			Jumlah dana penelitian	Milyar Rp	2	3	6	10	12	14
			Jumlah dana PKM	Milyar Rp	1	1	3	5	7	9
			Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Instansi Lain dalam negeri.	Kegiatan	36	45	60	70	80	90
			Persentase Prodi melakukan kerjasama dengan Mitra	%	40	45	50	55	60	65
			Mendapatkan penghargaan hibah, Pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi	Juta rupiah	561	587	614	641	668	1000
2	Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama	Merintis dan mengembangkan kerjasama triple/ penta helix	Jumlah kerjasama bidang pengabdian dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Kegiatan	0	0	1	1	2	2
			Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerjasama bidang penelitian dengan Perguruan Tinggi/lembaga Luar Negeri	Juta rupiah	0	0	100	150	200	250
			Jumlah dana yang diperoleh dari hasil kerjasama bidang penelitian dengan Perguruan	Juta rupiah	0	0	50	100	150	200

			Tinggi/lembaga nasional								
			Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama penelitian dengan industri	Juta rupiah	0	0	100	150	200	250	
			Jumlah dana yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi/lembaga nasional	Juta rupiah	0	0	50	100	150	200	
			Jumlah dana dari penelitian dengan pemerintah	Juta rupiah	0	0	100	200	300	400	
			Jumlah dana yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah	Juta rupiah	0	0	250	300	400	500	
			Jumlah dana yang diperoleh dari penelitian dengan industri	Juta rupiah	0	0	250	350	450	550	
			Jumlah dana kegiatan abdimas yang diperoleh dari industri/CSR	Juta rupiah	0	0	300	350	400	450	
			Jumlah kegiatan yang berkolaborasi antara alumni dengan UPNVJ	Kegiatan	1	7	7	7	7	7	
3	Peningkatan Kualitas Tata kelola non Akademik	1. Meningkatkan sistem pengelolaan berbasis teknologi informasi	Persentase database yang terintegrasi	Database	1	1	1	1	1	1	
		2. Mendorong manajemen berbasis PPEPP yang dilaksanakan secara konsisten	Jumlah complain Stakeholder	Jumlah	0	0	0	0	0		
		3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian perencanaan	Jumlah Unit menjadi Zona Integritas (WBK dan WBBM)	Subsatker LPPM	0	0	1	1	1	1	
		4. Pengelolaan berbasis ISO 21001:2018	Capaian Kinerja Sub Satker	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		5. Alokasi anggaran berbasis kinerja	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Huruf	BB	BB	BB	BB	BB	BB	
			Jumlah aplikasi dalam layanan Perguruan Tinggi	Aplikasi	1	1	1	1	1	1	
			Jumlah temuan dari Auditor Eksternal dalam Laporan Keuangan	Temuan	-	-	0	0	0	0	
			Persentase serapan anggaran	Persen	60%	100%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 8 Matriks Kegiatan dan Indikator LPPM UPNVJ

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA

Sejumlah hal dibutuhkan untuk memastikan Renstra ini dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini, pendanaan, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta informasi dan diseminasi merupakan beberapa hal penting yang mendukung pelaksanaan Rensntra.

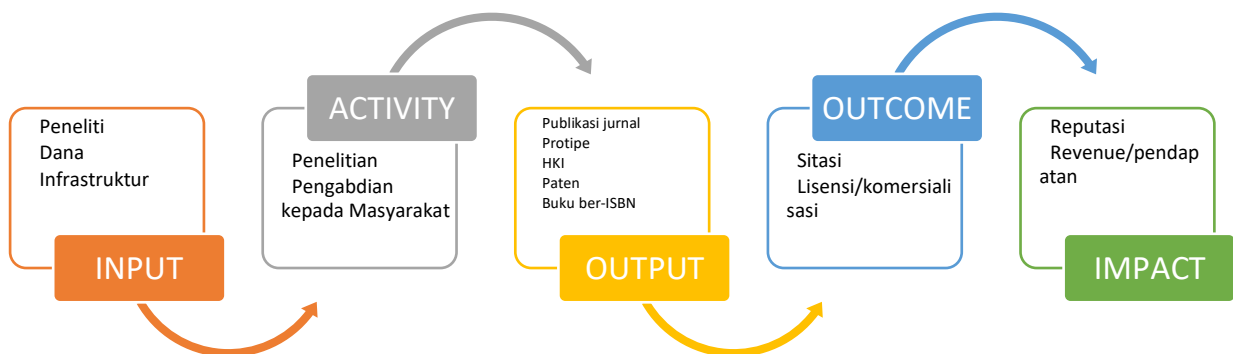
A. Pendanaan

Dalam hal pendanaan, sumber pembiayaan LPPM berasal dari:

1. Ristek-BRIN / DRPM
2. DIPA UPN Veteran Jakarta
3. Pendanaan Lembaga atau Instansi lain
4. Dana CSR

B. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM menilai bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan sebuah proses berkelanjutan yang bisa dibagi ke dalam empat siklus: *input*, *activity*, *output*, dan *outcome*. Masing-masing aspek dalam siklus ini memberi dampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UPNVJ.



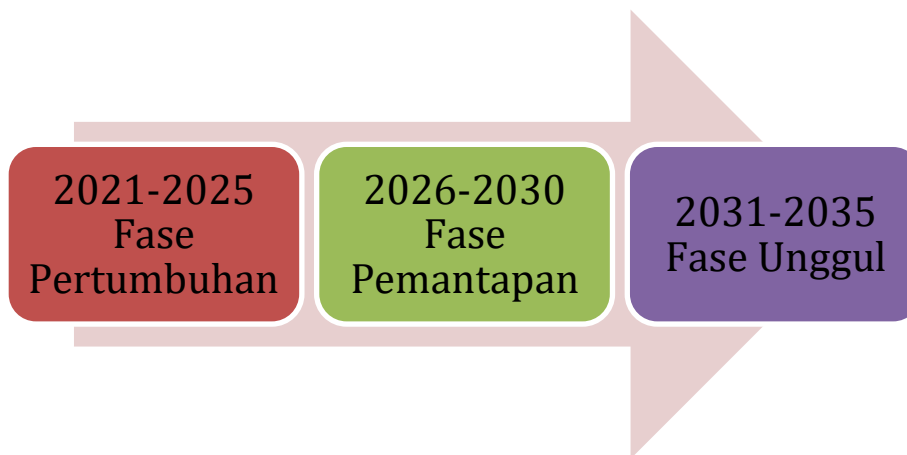
Gambar 9 Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Secara kelembagaan, siklus ini perlu diarahkan dalam satu peta jalan (roadmap) tersendiri, sehingga bisa menjadi kompas bagi perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPNVJ. Roadmap LPPM UPNVJ mencakup tiga aspek:

1. Roadmap penelitian secara garis besar.
2. Roadmap pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya
3. Roadmap peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta pemanfaatan hasil.

1. Roadmap Penelitian Unggulan

Secara jangka Panjang, roadmap penelitian digambarkan sebagai berikut



Gambar 10 Roadmap Penelitian Unggul

Roadmap tersebut merupakan arah umum berjangka Panjang dari penelitian UPNVJ. Secara spesifik, kami telah membuat Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) dalam dokumen terpisah.

Di masing-masing fase ini, LPPM menetapkan sejumlah indikator capaian sebagai berikut.

Fase Pertumbuhan:

- Terbentuknya Roadmap Penelitian & Pengabdian dari mulai dosen, Prodi, Fakultas, dan Universitas.
- Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi yang efektif
- Terbangunnya tata kelola dan pelayanan yang akuntabel dan transparan
- Terbentuknya research group
- Produk “Research and Development”
- Meningkatkan publikasi ilmiah dan perolehan HaKI
- Terbangunnya Kerjasama dengan Berbagai Stakeholder
- Terbentuknya PUI
- Perolehan klaster “Utama” untuk penelitian.

- Perolehan klaster “sangat memuskan” untuk pengabdian kepada masyarakat
- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat lingkaran kampus beserta sistem kelembagaan

Fase Pemantapan

- Meningkatnya kualitas SDM peneliti dan pengabdian
- Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI
- Termanfaatkannya Produk Hasil Penelitian & Pengabdian oleh masyarakat
- Meningkatnya Sarana & Prasarana
- Terbangunnya Science Technopark UPNVJ
- Rekognisi PTN dengan kinerja penelitian dan abdimas teratas secara nasional
- Perolehan klaster ‘Unggul’ untuk pengabdian kepada masyarakat.
- Terbentuknya Unit Bisnis LPPM

Fase Unggul

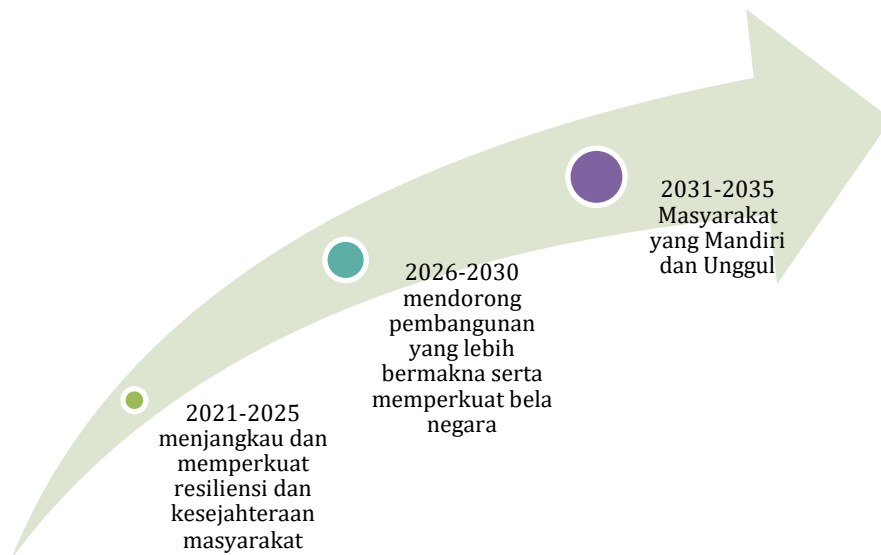
- Terciptanya Revenue Generating
- Spin off menuju World Class University

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat seyogianya memiliki keterhubungan dan keberlanjutan dengan penelitian dosen. Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang adalah pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Hal ini hanya bisa dilakukan dengan didukung oleh sejumlah penelitian unggulan yang berpotensi pada solusi bagi masalah yang ada di masyarakat saat ini dan di masa depan. Sesuai dengan Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, prinsip dasar pengabdian kepada masyarakat haruslah meliputi hal-hal berikut:

1. Berbasis kewilayahan
2. Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat
3. Sinergi, multi disiplin, dan bermitra
4. Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur
5. Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna.

Dari prinsip tersebut, LPPM menggambarkan roadmap jangka panjang pengabdian kepada masyarakat UPNVJ sebagai berikut:



Gambar 11 Roadmap PKM

2. Strategi pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya

- Kemampuan meneliti dosen ditingkatkan secara bertahap dengan pelatihan penulisan proposal dan penyediaan skim penelitian yang bersifat pembinaan bagi Dosen Pemula dan skim hibah kompetitif bagi dosen senior. Sistem kompetisi yang terbuka akan mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan meneliti secara berkelanjutan.
- Fasilitasi dalam publikasi dan pematenan luaran hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal, pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti.
- Sistem reward/insentif akan diterapkan bagi dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal / seminar internasional bereputasi, menulis buku teks/ monograf/ buku ajar ataupun prestasi lain yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga.
- Peningkatan kualitas sumberdaya tidak saja bagi Dosen dan mahasiswa tetapi juga staf pendukung LPPM melalui capacity building, dan pengadaan/ peremajaan sarana prasarana pendukung.

3. Strategi peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pemanfaatan hasil

- Peningkatan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu: (1) Membangun sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian berbasis Teknologi, (2) Meningkatkan kualitas internal reviewernya dengan pelatihan, (3) Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, (4) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama, (5) Revitalisasi pusat-pusat penelitian
- Agar hasil-hasil penelitian dan pengabdian berdayaguna dan mendatangkan income generating maka dibentuklah Unit Bisnis yang merupakan organik LPPM yang berfungsi mempromosikan, menjual produk hasil penelitian maupun pengabdian pada masyarakat/ mitra binaan sekaligus berfungsi sebagai wadah inkubator bisnis.
- Skema penelitian Riset Inovatif (Rinov) terus dikembangkan untuk menghasilkan luaran yang bisa dipatenkan dan dihilirisasi.
- Skema penelitian Riset Kolaborasi Nasional (Rinas) dan Riset Kolaborasi Internasional (Rikin) juga terus dikembangkan untuk memberi pengalaman dosen dan membuka kerjasama dengan institusi internasional dalam rangka menwujudkan UPNVJ sebagai World Class University
- Kerjasama dengan unsur pemerintahan, baik nasional dan lokal/daerah, maupun dengan industri dan masyarakat sipil diperlukan untuk menguatkan lagi relevansi dan kontribusi penelitian para dosen melalui pengabdian kepada masyarakat.
- Sistem aplikasi terpadu satu pintu untuk membantu dosen mengelola penelitian dan luarannya sekaligus sebagai pendokumentasian dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Informasi dan Diseminasi

Informasi dan diseminasinya merupakan salah satu kunci penting dalam pengelolaan dan komunikasi penelitian dan abdimas baik dari LPPM maupun dosen-dosen. Karena itu, beberapa hal yang perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan adalah:

1. Memberikan informasi timeline kegiatan secara berkala.
2. Distribusi informasi dilakukan melalui website, email dan media sosial
3. Membuat booklet, poster dan leaflet
4. Melakukan Kerjasama dengan humas

BAB VI

PENUTUP

Renstra LPPM UPNVJ ini kami tulis untuk menjadi informasi dan rujukan baik para dosen maupun pihak-pihak lain di dalam dan di luar UPNVJ. Renstra ini penting untuk memberi arah pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi tidak saja pada pemenuhan indikator kinerja universitas, melainkan juga menjadi persiapan menuju *world class university*.

Renstra ini menjadi signifikan mengingat UPNVJ baru beralih dari liga perguruan tinggi satker di bawah kementerian menjadi BLU. Implikasi dari perubahan ini mencakup pengelolaan pendanaan dan otonomi dalam menentukan kebijakan dan arah program-program universitas, termasuk dalam hal ini LPPM UPNVJ. Adapun secara khusus kami menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RPP) dalam dokumen terpisah.

Meski Renstra ini kami susun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, tetapi pada pelaksanaannya tetap harus memperhatikan renstra yang sebelumnya dan sesuai dengan perkembangan ilmu serta kebutuhan nyata dari masyarakat. Dinamika yang terjadi di masa mendatang juga tetap menjadi pertimbangan peninjauan ulang setiap tahun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Dikti.